

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT KERETA API INDONESIA (Persero) SUB.DIVISI REGIONAL III.2. TANJUNG KARANG BANDAR LAMPUNG

Oleh

RENSIUS FEBRIYANDI

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap manajemen sumber daya manusia. Apabila suatu perusahaan ingin bertahan dan berkembang dalam persaingan yang ketat, maka perusahaan harus meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya yang dimilikinya termasuk sumber daya manusia dan sistem manajemennya. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub.Divisi Regional III.2.Tanjung Karang Bandar Lampung. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub.Divisi Regional III.2 Tanjung Karang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah deskripsi hasil survei dan analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (parsial), uji F(simultan). Hasil Kuantitatif $Y = 17,330 + 0,004 \text{ Kepemimpinan (X1)} + 0,0508 \text{ Komunikasi (X2)}$

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} untuk kepemimpinan menunjukkan nilai sebesar $2,372 > \text{nilai } t_{tabel} 1,987$ dan nilai t_{hitung} untuk pemberian intensif menunjukkan nilai sebesar $6.833 > \text{nilai } t_{tabel} 1,987$ nilai, hasil tersebut memiliki arti bahwa secara parsial kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub.Divisi Regional III.2.Tanjung Karang Bandar Lampung, sedangkan hasil F_{hitung} sebesar $33,662 > \text{nilai } F_{tabel} 3,100$, artinya kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub.Divisi Regional III.2.Tanjung Karang Bandar Lampung

Hasil kualitatif rekapitulasi variabel :

1. Kepemimpinan berdasarkan: kemampuan 33%, kebutuhan prestasi kerja 36,3%, kecerdasan 24,75%, ketegasan 37,67%, kepercayaan diri 37,67.
2. Hasil kualitatif rekapitulasi variabel komunikasi berdasarkan : kemudahan memperoleh informasi 37,12%, intensitas komunikasi 40,15%, efektivitas komunikasi 36,57%, tingkat pemahaman pesan 37,67%, perubahan sikap 41,77%.
3. Hasil kualitatif rekapitulasi variabel kinerja berdasarkan : kualitas kerja 34,34%, kuantitas 36,85%, ketetapan waktu 35,75%.

Hasil kualitatif kepemimpinan menunjukkan bahwa kepemimpinan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub.Divisi Regional III.2 Tanjung Karang Bandar Lampung sudah baik. Hasil kualitatif komunikasi menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan setuju jika komunikasi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub.Divisi Regional III.2 Tanjung Karang Bandar Lampung dapat berjalan baik. Hasil kualitatif kinerja menunjukkan bahwa kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub.Divisi Regional III.2 Tanjung Karang Bandar Lampung sudah baik.

Adapun saran yang diberikan oleh penulis dalam skripsi ini adalah supaya pimpinan perusahaan sebaiknya memberikan ide-ide atau gagasan kreatif yang berhubungan dengan pekerjaan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub. Divisi Regional III.2 Tanjung Karang Bandar Lampung, karyawan kesulitan mendapatkan informasi dari perusahaan, dan karyawan kesulitan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ingin dicapai perusahaan. Diharapkan pihak karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub. Divisi Regional III.2 Tanjung Karang Bandar Lampung, untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas melalui masa kerja yang panjang.

(Kata Kunci : Kepemimpinan, Komunikasi, Kinerja Karyawan)